

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membangun bangsa berdasar pada Tridharma Perguruan Tinggi dengan bekal akademiknya. Mahasiswa seharusnya mampu melaksanakan tugas akademiknya dengan baik berkaitan mengenai masa depannya. Namun Dalam menjalani aktivitas perkuliahan mahasiswa akan dihadapkan dengan tantangan dan tuntutan akademik yang muncul, berlangsung dari sejak awal masa perkuliahan hingga kelulusan (Listiyandini, R. A & Akmal, 2015).

Pada masa perkuliahan mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademis ataupun non akademis. Pemahaman materi perkuliahan yang kompleks, pengerjaan tugas perkuliahan dan ujian semester serta mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir merupakan tuntutan akademis yang dihadapi mahasiswa.

Sedangkan tuntutan non akademis berkaitan dengan kegiatan pengembangan diri dan bakat yang di dapat di organisasi atau bidang diluar materi perkuliahan (Agustini et al., 2023). Setiap mahasiswa belajar tentang berbagai teori dan menempuh sejumlah SKS disetiap semesternya sesuai dengan jurusan yang dipilih. Mereka menghadapi berbagai permasalahan, tantangan dan tekanan dalam perkuliahan seperti tugas-tugas perkuliahan, target nilai dan interaksi dengan dosen, untuk itu mahasiswa perlu memiliki kemampuan menyesuaikan diri serta menghadapinya dengan resiliensi akademik (Hardiansyah et al., 2020).

Resiliensi akademik didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk beradaptasi terhadap situasi akademik dengan respon yang sehat dan produktif untuk memperbaiki diri sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi tuntutan akademik (Satyaninrum, 2019). Mahasiswa memerlukan resiliensi akademik agar mampu mengatasi berbagai kesulitan akademik yang dihadapi sehingga terhindar dari stress psikologis yang dapat berdampak buruk terhadap performa akademik mahasiswa (Listiyandini, R. A & Akmal, 2015).

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Sholichah et al., 2018) mengindikasikan bahwa mahasiswa menunjukkan beragam respons saat menghadapi tantangan akademik, seperti tidak berpikir dalam jangka panjang dan munculnya emosi negatif sehingga memicu stres pada mahasiswa. (Surya & Armiami, 2023) melakukan wawancara dengan 10 orang mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, menemukan bahwa penyebab mahasiswa dihadapkan dengan tekanan atau tuntutan setiap semesternya diantaranya adalah jadwal perkuliahan yang terlalu padat, praktek lapangan yang disertai tugas yang banyak, nilai studi yang tidak sesuai harapan, kegiatan organisasi di dalam kampus, tuntutan untuk menyelesaikan studi tepat waktu hingga pembuatan skripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa setiap semesternya atau pada tingkatan perkuliahan mengalami berbagai tekanan atau tuntutan untuk dapat menyelesaikan pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Survei juga dilakukan oleh (Agustini et al., 2023) diperoleh 120 mahasiswa yang terdiri dari 16 universitas di Makassar. Sebanyak 41% terdiri dari mahasiswa pada tahun keempat yang sedang menghadapi beban berupa proses

mengerjakan skripsi yang menimbulkan dampak seperti rasa lelah, sulit tidur, sering menunda dan cemas. Sebanyak 26% terdiri dari mahasiswa pada tahun ketiga yang mengalami beban kondisi perkuliahan berupa mulai mencari lokasi untuk KKN dan tuntutan penyelesaian seluruh mata kuliah dengan nilai baik. Total sebanyak 16% mahasiswa pada tahun kedua yang mengalami beban kondisi perkuliahan berupa proses beradaptasi dengan mata kuliah yang mulai menjurus ke jurusan yang diambil, mulai praktikum, dan penyesuaian tugas kelompok. Sebanyak 17% terdiri dari mahasiswa pada tahun pertama dengan beban kondisi perkuliahan yang dialami adalah proses adaptasi dengan lingkungan kampus, beradaptasi dengan teman baru di kelas, kemampuan menyesuaikan dengan tuntutan materi perkuliahan sehingga menimbulkan dampak seperti kesulitan membagi waktu, rasa tertekan, kurang percaya diri dan kecemasan. Oleh sebab itu dapat dikategorikan bahwa mahasiswa mengalami kondisi stres akan tekanan akademik pada setiap tahun pendidikan yang ditempuh dengan tingkat kesulitan akademik yang berbeda di setiap jenjang tahunnya.

Pada saat ini Universitas Negeri Medan menerapkan kurikulum Outcome Based Education (OBE) berbasis 4 Literasi sesuai standart Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Terdapat tugas perkuliahan yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa disetiap matakuliah yang diambil seperti, tugas rutin, critical book review, critical journal review, mini riset, rekayasa ide dan proyek. Maka dari itu, mahasiswa universitas negeri medan harus memiliki resiliensi akademik yang baim dalam menghadapi setiap proses perkuliahan.

Penelitian ini berfokus pada matakuliah Pemeriksaan Akuntansi atau Auditing. Pembelajaran auditing membutuhkan keseriusan dan fokus, dimulai dari membuat rencana dan metode pemeriksaan, melakukan aktivitas pengujian atas aspek pengendalian dan bukti transaksi, menjalankan prosedural analitis secara rinci atas saldo akun di setiap laporan keuangan, serta menyelesaikan proses pemeriksaan dan penyusunan laporan hasil audit (Suharyono, 2021). Kemudian matakuliah ini termasuk matakuliah dengan jumlah tugas yang diberikan disetiap pertemuan relatif mencakup enam tugas wajib yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, matakuliah ini memiliki tingkat kesulitan materi yang cukup tinggi serta tuntutan tugas yang banyak dan rutin pada setiap pertemuan sehingga mahasiswa memerlukan resiliensi akademik yang baik.

Dalam menghadapi situasi tuntutan akademik ini, sangat penting bagi mahasiswa untuk membentuk resiliensi agar mencegah, mengantisipasi, mengatasi serta beradaptasi di berbagai tantangan akademik. Oleh karena itu, untuk berhasil mengatasi rintangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam konteks akademik, maka mahasiswa perlu memiliki resiliensi akademik yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik adalah *Self-esteem* (Missasi & Izzati, 2019). *Self-Esteem* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang akhirnya menghasilkan perasaan keberhargaan dan kegunaan diri dalam menjalani kehidupan.

Dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan, penting bagi mahasiswa untuk memiliki *self-esteem* yang tinggi. Dengan memiliki *self-esteem* yang tinggi dapat menghindari mahasiswa dari perilaku negatif yang dapat

menghambat aktivitas pendidikannya. Ketika mahasiswa memiliki *self-esteem* yang tinggi akan membuat mereka merasa berharga, menghormati diri sendiri, melihat dirinya sejajar dengan orang lain serta selalu termotivasi untuk terus maju dan pengembangan diri (Refnadi, 2018).

Self-esteem berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi akademik, apabila mahasiswa memiliki *self-esteem* yang tinggi maka resiliensi akademik juga tinggi, begitupun sebaliknya. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sholichah et al., 2018), (Hasanah et al., 2021), (Aryono & Leylasari, 2020) dan (Alvina & Dewi, 2022).

Resiliensi akademik juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dukungan sosial (Missasi & Izzati, 2019). Apabila mahasiswa berada dalam lingkungan yang positif dan mendapatkan dukungan yang memadai, hal tersebut akan memberikan dorongan yang kuat bagi mahasiswa untuk mempertahankan semangat, mengatasi berbagai tantangan serta meningkatkan resiliensi mahasiswa.

Dukungan sosial dalam lingkup mahasiswa bisa didapatkan dari dosen.

Mahasiswa yang merasa bahwa dosen memiliki keyakinan pada potensi keberhasilan mereka dan memandang kesulitan akademik dengan pandangan positif dan optimis, hal ini akan mendorong mereka untuk berupaya mengatasi kesulitan akademik tersebut (Wulandari & Kumalasari, 2022). Apabila mahasiswa dapat merefleksikan persepsi mereka positif terhadap dukungan yang diberikan dosen, hal tersebut dapat meningkatkan perilaku akademis yang efektif dan secara

langsung berkontribusi pada peningkatan resiliensi akademik mahasiswa (Ahmed et al., 2018).

Dukungan sosial dosen secara signifikan berpengaruh terhadap resiliensi akademik mahasiswa. Saat mahasiswa dihadapkan dengan kesulitan akademik, dukungan yang diberikan oleh dosen dapat membantu mahasiswa mengatasi permasalahan akademik serta menjadikan mahasiswa yang resilien secara akademik. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Febriyola et al., 2023) (Alvina & Dewi, 2022), (Wulandari & Kumalasari, 2022) dan (Putri et al., 2018).

Adanya fenomena mengenai tantangan, kesulitan dan tekanan yang dihadapi setiap mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Seperti pada matakuliah auditing dengan materi yang cukup sulit dan tugas yang banyak, pengumpulan tugas tepat waktu serta mengejar nilai yang bagus. Pada fenomena tersebut perlu mahasiswa memiliki resiliensi akademik yang baik untuk menghadapi berbagai tuntutan serta kesulitan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Pada matakuliah Auditing yang memiliki tingkat kesulitan materi yang cukup tinggi dan tuntutan tugas yang banyak, untuk itu diperlukannya resiliensi akademik yang baik. Pengamatan yang dilakukan penulis pada pembelajaran auditing ini bahwasannya mahasiswa mampu menyelesaikan matakuliah ini dengan nilai yang tuntas. Dapat dilihat dari dukungan sosial dosen seperti, memberikan penjelasan materi secara jelas pada setiap pertemuan dan penjelasan

yang rinci disetiap tugas-tugas yang diberikan sehingga mahasiswa mampu mengerjakan tugas-tugas auditing tersebut. Selain itu, dosen juga memberikan feedback serta koreksi disetiap tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa mampu menerima tugas yang diberikan dan yakin terhadap dirinya sendiri dalam proses pengerjaan tugas, dapat diartikan *self-esteem* mahasiswa akan baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah mengikuti matakuliah Auditing memiliki resiliensi akademik yang baik, maka perlu untuk membuktikan pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Sosial Dosen terhadap resiliensi akademik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "**Pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Sosial Dosen Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tuntutan tugas Matakuliah Auditing yang cukup banyak disetiap pertemuan, mengharuskan mahasiswa memiliki resiliensi akademik yang baik.
2. Tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa seperti pengerjaan tugas tepat waktu dan mengejar nilai yang bagus, mengharuskan mahasiswa memiliki resiliensi akademik yang baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk memberikan arah fokus dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Resiliensi akademik yang di teliti adalah Resiliensi akademik pada matakuliah Auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 dan 2021.
2. Pengaruh *Self-Esteem* terhadap Resiliensi akademik pada matakuliah Auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 dan 2021.
3. Pengaruh Dukungan Sosial Dosen terhadap Resiliensi akademik pada matakuliah Auditing Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 dan 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial dosen terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh *self-esteem* dan dukungan sosial dosen terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial dosen terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan dukungan sosial dosen terhadap resiliensi akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang dampak resiliensi akademik terhadap penghargaan diri dan dukungan sosial dosen.

2. Bagi Peneliti Lain



Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya di program studi Pendidikan Akuntansi.



THE *Character Building*
UNIVERSITY